

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

a: PAKAR BALI

Kategori: PERDAGANGAN



## Buleleng Siap Relokasi Pedagang Pasar Banyuasri



*Saat pelaksanaan Sosialisasi Relokasi Pedagang Pasar Banyuasri*

**PEMERINTAH** Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdgaperin) Kabupaten Buleleng serta PD. Pasar Buleleng saat ini tengah bersiap melaksanakan relokasi sementara pedagang Pasar Banyuasri-Singaraja. Sebanyak 700 pedagang nantinya akan direlokasi ke Terminal Banyuasri dan Jalan Samudra yang masing-masing terletak di sebelah timur dan barat Pasar Banyuasri saat ini.

Kesiapan pelaksanaan relokasi sejumlah pedagang tersebut terungkap saat Sosialisasi Relokasi Pedagang Pasar Banyuasri,

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media:

Kategori:

Sumber

# Buleleng Siap Relokasi Pedagang Pasar Banyuasri

DARI HALAMAN 1

yang digelar oleh Disdagperin Kab. Buleleng yang bertempat di Wantilan Sasana Budaya - Singaraja, Rabu (6/2) kemarin.

Menurut Kepala Disdagperin Kab. Buleleng Drs. Ketut Suparto, MMA, relokasi ini menjadi tahap awal pelaksanaan pembangunan revitalisasi Pasar Banyuasri yang nantinya direncanakan menjadi pasar semi modern dan pasar terbesar di Buleleng. Dijelaskan olehnya, bahwa pedagang yang direlokasi nantinya adalah pedagang yang secara resmi terdaftar di PD. Pasar Buleleng.

"Untuk relokasi para pedagang kami sudah siapkan lokasi, yaitu di terminal Banyuasri dan Jalan Samudera. Untuk pedagang los jumlahnya 552, kami siapkan 572 buah. ruko

jumlahnya 92 buah, dan untuk pemilik kios yang terdaftar ada sebanyak 56 orang, kami siapkan juga sejumlah 56 buah," paparnya. Masih ungkap birokrat asal Desa Tinggarsari, Kecamatan Busungbiu ini, anggaran yang digunakan untuk membangun los atau kios untuk menampung sementara para pedagang ini mencapai Rp. 1,4 Milyar. Dengan demikian, pengadaan bangunan tersebut harus melalui proses tender terlebih dahulu. Saat ini, pihaknya telah menyusun Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang akan segera diserahkan ke Bagian Layanan Pengadaan (BLP) untuk diproses tendernya.

"Sesuai petunjuk Bupati, BLP diminta memprioritaskan proses tendernya. Apabila proses tender dapat dilaksanakan bulan

Februari, maka akhir Februari sudah ditetapkan pemenang (tendernya). Dengan pengerjaan 1,5 bulan yang dimulai awal Maret, maka paling lambat akhir bulan April sudah dilaksanakan relokasi," ungkap Suparto.

Untuk tender bangunan pasarnya, Suparto mengatakan akan menyesuaikan dengan jadwal yang disusun oleh Dinas PUPR Kabupaten Buleleng, mengingat anggaran pembangunan revitalisasi pasar yang direncanakan mencapai 180 Miliar lebih ini berada pada dinas tersebut. Lebih lanjut mantan Kabag Ekbang ini mengungkapkan, nantinya jika pasar Banyuasri ini selesai ditata akan dapat menjadi daya dorong untuk meningkatkan pendapatan para pedagang.

Hal ini mengingat pasar Banyuasri nantinya akan men-

jadi pasar semi modern dengan kondisi yang lebih nyaman dan bersih, sehingga akan mendorong pembeli untuk datang. Sementara itu, Ratmi Dwi salah satu pemilik ruko yang ikut serta dalam sosialisasi tersebut mengungkapkan dukungannya atas upaya Pemkab Buleleng dalam merevitalisasi Pasar Banyuasri. "Sangat setuju, kan ini untuk perbaikan, untuk (meningkatkan) perekonomian, pokoknya untuk kemajuan. Saya bangga pada Pemerintah (Kab. Buleleng) ini yang berusaha memajukan ekonomi daerah ini," ungkapnya. Untuk diketahui, Pemkab Buleleng merencanakan pembangunan revitalisasi Pasar Banyuasri. Revitalisasi ini dipredikasi akan menghabiskan anggaran sebesar 180 miliar lebih, dengan sistem penganggaran *multiyears*. W-008

Nama Media: *PANGAR BALI*

Kategori: *PERTANIAN*

KAMIS, 07 FEBRUARI 2019 hu

Selamat Pagi  
Pak Gubernur



## Harapkan Bantuan Pupuk dan Bibit



*Ketut Jata*

**GUNA** memajukan segala bidang pertanian yang ada di Kabupaten Buleleng diharapkan peran dari pemerintah. Hampir seluruh petani yang ada di Kabupaten Buleleng punya persoalan permodalan. Ini

» KEHAL. 11

# Harapkan Bantuan Pupuk dan Bibit

DARI HALAMAN 1

menyebabkan sulitnya memajukan produksi pertanian atau perkebunan.

Dengan adanya hal itu, beberapa masyarakat sangat mengharapkan peran pemerintah baik daerah atau Provinsi utamanya dari Gubernur Bali Wayan Koster agar bisa memberikan perhatian penuh kepada para petani baik dalam pemberian subsidi pupuk, subsidi bibit hingga subsidi beberapa obat-obatan pertanian.

Ketut Jata warga masyarakat Dusun Taman, Desa Munduk, Kecamatan Banjar adalah salah satu petani tersebut. Jata mengaku selama ini perlengkapan pertanian yang dibutuhkan para petani sangat

melonjak tinggi seperti bibit, pupuk serta obat-obatan yang lainnya sehingga para petani sering sekali kekurangan akan modal untuk menggarap pertaniannya.

"Saya merupakan seorang petani. Pemerintah mendorong segala bidang pertanian namun modal kami kesulitan. Harapan kami ya untuk para petani diberikan bantuan baik dari bibit bersubsidi hingga obat-obatan untuk pemeliharaan pertanian," harapnya.

Lebih jauh tutur Jata selama ini untuk pupuk bersubsidi sangat sulit didapatkan utamanya di beberapa pelosok-pelosok pedesaan sehingga para petani harus mengeluarkan modal yang lebih besar guna menggarap pertaniannya.

"Pemerintah katanya memberikan pupuk bersubsidi namun hal itu sangat sulit didapatkan sehingga kita sebagai petani harus mengeluarkan modal yang lebih besar lantaran untuk membeli pupuk non subsidi sedangkan dari modal kami sangat kurang bagaimana kami bisa meningkatkan pertanian," tambahnya.

"Di samping pupuk bersubsidi kami juga dibatasi. Misalnya petani memerlukan pupuk subsidi 150 kilogram namun hanya mendapatkan dua kampil yang isinya 50 kilogram sehingga lebihnya kita harus beli sendiri dari harga biasa, sedangkan dari pupuk subsidi kami hanya mendapatkan kemurahan Rp 10 ribu dari harga toko," tutupnya. W-008

Jama Media: *Fajar Bali*

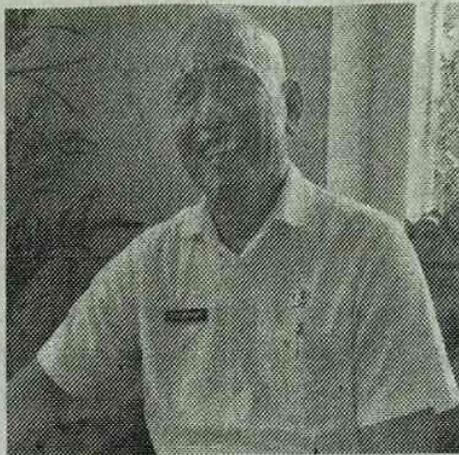
Kategori: *KEPEGAWAI*

## Rekrutmen PPPK Tahap I di Buleleng Siap Digelar

### SINGARAJA - Fajar Bali

Selain pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pemerintah juga membuka lowongan untuk menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Rekrutmen PPPK ini pun siap diselenggarakan di Kabupaten Buleleng. Kesiapan tersebut diungkapkan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, I Gede Wisnawa, SH saat ditemui di Lobi Kantor Bupati Buleleng, Rabu (6/2) kemarin.

Wisnawa menjelaskan rekrutmen tahap I PPPK ini hanya diperuntukkan bagi tenaga honorer (TH) Eks K-II yang tercatat di database pemerintah pusat. Tercatat 157 orang yang dapat mendaftar dengan rincian guru sejumlah 115 orang, tenaga kesehatan tiga orang, penyuluh pertanian berdasarkan SK Menteri Pertanian atau berdasarkan nota kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan pemerintah daerah sebanyak



FB/AGUS

*I Gede Wisnawa*

39 orang."Jumlah ini sudah ditentukan oleh pemerintah pusat," jelasnya.

Mengenai penggajian, mantan Sekretaris DPRD ini mengatakan gaji PPPK dibebankan kepada masing-masing Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) daerah. Dirinya sudah berkoordinasi dengan Badan Keuangan Daerah (BKD) mengenai penggajian ini. Berdasarkan hasil koordinasi, BKD siap untuk menyelenggarakan rekrutmen tersebut. Walaupun nantinya gaji PPPK akan dibayarkan di anggaran

perubahan."Rekrutmen PPPK diharapkan selesai pada bulan April dan mulai aktif pada bulan April juga. Sehingga gaji dibayar pada bulan April. Kami akan berkoordinasi ke pihak terkait di Jakarta apakah bisa perubahan anggaran didahulukan. Mudah-mudahan semua bisa berjalan lancar," ujar Wisnawa.

Wisnawa menambahkan estimasi anggaran berdasarkan hitungan kasar sebesar Rp. 2,2 Milyar. Hal ini didasari karena yang bisa mendaftar, saat ini masih tercatat sebagai pegawai honorer atau kontrak yang masih menerima gaji dari APBD. Kalau seandainya pendaftar terpilih sebagai PPPK, tinggal ditambah berapa nantinya gaji pokok plus tunjangan yang diterima oleh yang bersangkutan sebagai PPPK."Karena K-II statusnya sampai saat ini masih terikat kontrak dan masih aktif. Tinggal ditambah saja. Kalau dari nol hasil hitung-hitungannya sebesar Rp. 5 Milyar," pungkasnya. **W - 008**